

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *EMPTY CHAIR*
MELALUI KONSELING INDIVIDUAL UNTUK PENINGKATAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**OLEH
AVELINUS PAKUNG
NIM : 111 16 069**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

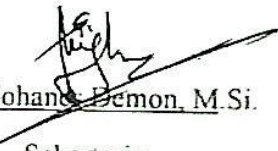


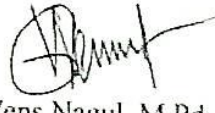
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021**

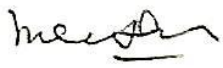
Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan dihadapan panitia skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jenjang Strata 1 (S-1) pada tanggal 12 Juni 2021

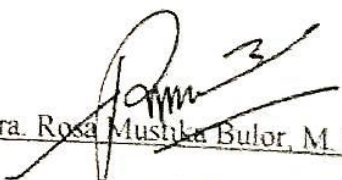
Panitia Penguji


Dra. Rosa Mustika Bulor, M. Pd.
Ketua


Drs. Yohanes Demon, M.Si.
Sekertaris


Drs. Wens Nagul, M. Pd, Kons.
Penguji I


Dra. Dhiu Margaretha, M. Pd.
Penguji II


Dra. Rosa Mustika Bulor, M. Pd.
Penguji III

LEMBAR PENGESAHAN

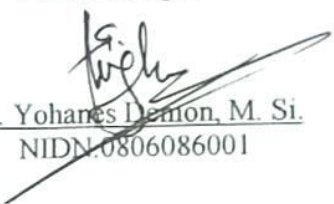
Skripsi ini telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Juni 2022

Oleh:

Pembimbing I


Dra. Rosa M. Bulor, M. Pd.
NIDN. 0807056401

Pembimbing II


Drs. Yohanes Demon, M. Si.
NIDN. 0806086001

Mengetahui

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling


Dra. Maria Erlinda, M. Pd.
NIDN. 0815056602

Mengesahkan

Dekan FKIP Unwira


Dr. Damianus Talok, MA.
NIDN. 0812026001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Aku tidak akan mengecewakan atas kesempatan yang bapak dan ibu berikan kepadaku (refleksi pribadi).

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak
Fransiskus Garung dan mama Dorotea
Lundut
2. Saudara dan saudari yang saya sayangi
kakak Elias Agung, adik Merlinda S.
Kurnia, Imelda Maya S. Setia, Elda Ariani
Ngadut dan Andrianus M. Garung.
3. Almamaterku tercinta Universitas Katolik
Widya Mandira .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, bimbingan dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul efektivitas penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yakni; 1) mengapa teknik *empty chair* melalui konseling individual dapat digunakan untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik? 2) Bagaimana prosedur penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik? dan 3) Apakah penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual efektif untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik?.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Alasan penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik, 2) Prosedur penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik, 3) Efektifan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik

Proses penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, saran dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Damianus Talok, M.A. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Dra. Maria Erlinda, M. Pd. sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian dengan baik.
3. Dra. Rosa Mustika Bulor, M.Pd. dan Drs. Yohanes Demon, M.Si. Sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik dan dorongan kepada peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
4. Pater, Bruder, Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
5. Ibu Martini Andriani, S.T sebagai Tata Usaha pada Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu administrasi penelitian.
6. Orang tuaku tercinta Bapak Fransiskus Garung dan Mama Dorotea Lundut, Om Damianus Raden, Om Beneditus Mbaga, kakak Lias, kakak Vivi, Ibu Melin, Ibu Ira, adik Imel, adik Elda, adik Andri serta semua keluarga besar, yang telah memberikan doa, dukungan baik moril maupun materi kepada peneliti selama studi dan menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabatku (Br. Melki, Bung Gimbal, Egan, Carles, Teri, Leksi, kakak Etok, Ris, Rio Kotan, Yolana, Boy, Elias, Yogan, Pepy, Alen, Nelsi,

Lia, Etin, Itha, Ica, Nian, Ilda) yang selalu ada untuk memberi semangat dan dukungan dalam penelitian ini.

8. Teman-teman seperjuangan pada program studi bimbingan dan konseling angkatan tahun 2016 yang selalu memberi motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, meskipun peneliti telah berusaha secara maksimal untuk menghasilkan tulisan yang bermutu. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat positif dan membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 06 Juni 2021

Peneliti

ABSTRAK

Judul penelitian ini: efektivitas penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik. Masalah yang dikaji dalam penelitian adalah 1) mengapa teknik *empty chair* melalui konseling individual dapat digunakan untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik?, 2) bagaimana prosedur penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik? dan 3) apakah Teknik *empty chair* melalui konseling individual efektif untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) alasan penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik, (2) prosedur penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik dan (3) efektivitas penggunaan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Objek kajian dalam penelitian ini adalah teknik *empty chair*, konseling individual dan komunikasi interpersonal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *empty chair*, karena teknik ini dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik, melalui teknik *empty chair* peserta didik dilatih untuk memerankan diri sendiri dan membayangkan orang lain yang sedang duduk di depannya, kemudian peserta didik tersebut melakukan komunikasi dengan orang yang dibayangkannya. Melalui teknik *empty chair*, peserta didik dilatih untuk menyampaikan persoalan yang ia alami lewat media kursi sebagai sarana latihan berkomunikasi. Proses konseling individual untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, tahap awal konseling, tahap pertengahan (tahap kerja), dan tahap akhir konseling. Sedangkan, proses penerapan teknik *empty chair* melalui konseling individual dilakukan pada tahap pertengahan (tahap kerja) konseling yang dilaksanakan dalam lima tahap yaitu, tahap *the beginning*, tahap *clearing the ground*, tahap *the existensial encounter*, tahap *integration*, tahap *ending*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, teknik *empty chair* melalui konseling individual efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik. Hal ini, didukung dengan artikel hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2018) dengan pembuktian bahwa setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik *empty chair* maka terjadi peningkatan komunikasi interpersonal subjek penelitian. Berdasarkan hasil kajian, peneliti memberikan saran kepada: 1) pembaca agar lebih berupaya meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman tentang teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik, 2) guru BK, agar lebih memperdalam pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menerapkan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik, 3) peneliti, diharapkan untuk menambah keterampilan dalam menerapkan teknik *empty chair* melalui konseling individual untuk peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik.

ABSTRACT

The title of this research: the effectiveness of using the empty chair technique through individual counseling to improve students' interpersonal communication. The problems studied in the research are 1) why the empty chair technique through individual counseling can be used to improve students' interpersonal communication?, 2) what is the procedure for using the empty chair technique through individual counseling to improve students' interpersonal communication? and 3) Is the empty chair technique through individual counseling effective for improving students' interpersonal communication?. The purpose of this study was to find out (1) the reasons for using the empty chair technique through individual counseling to improve students' interpersonal communication, (2) the procedure for using the empty chair technique through individual counseling to improve student interpersonal communication and (3) the effectiveness of using the empty chair technique. through individual counseling to improve students' interpersonal communication. This research uses literature study method. The object of study in this research is the empty chair technique, individual counseling and interpersonal communication. Sources of data used in this study are secondary data sources. The type of data used is qualitative data. In this study the technique used is the empty chair technique, because this technique can be used to improve students' interpersonal communication, through the empty chair technique students are trained to portray themselves and imagine other people sitting in front of them, then these students communicate with the person he imagined. Through the empty chair technique, students are trained to convey the problems they are experiencing through the medium of the chair as a means of practicing communication. The individual counseling process to improve students' interpersonal communication is carried out in three stages, namely, the initial stage of counseling, the middle stage (the work stage), and the final stage of counseling. Meanwhile, the process of applying the empty chair technique through individual counseling is carried out in the middle stage (working stage) of counseling which is carried out in five stages, namely, the beginning stage, clearing the ground stage, the existential encounter stage, integration stage, and ending stage. The results of this study prove that the empty chair technique through individual counseling is effective in improving students' interpersonal communication. This is supported by an article on the results of research conducted by Fauzi (2018) by proving that after being given treatment using the empty chair technique, there was an increase in interpersonal communication of research subjects. Based on the results of the study, the researchers give suggestions to: 1) readers to make more efforts to increase insight, knowledge, and understanding of the empty chair technique through individual counseling to improve student interpersonal communication, 2) BK teachers, to further deepen their knowledge and improve skills in applying techniques empty chair through individual counseling to improve students' interpersonal communication, 3) researchers, are expected to increase their skills in applying the empty chair technique through individual counseling to improve students' interpersonal communication.

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	7
A. Teknik <i>Empty Chair</i>	7
1. Pengertian Teknik <i>Empty Chair</i>	7
2. Tujuan Teknik <i>Empty Chair</i>	8
3. Tahap-Tahap dalam Teknik <i>Empty Chair</i>	10
4. Kelebihan dan Kekurangan Tekni <i>Empty Chair</i>	12
5. Manfaat Teknik <i>Empty Chair</i>	15
B. Konseling Individual.....	14
1. Pengertian Konseling individual.....	14
2. Tujuan Konseling individual.....	15
3. Fungsi Konseling Individual.....	18
4. Kelebihan Konseling Individual.....	21
5. Tahapan Konseling Individual.....	21
C. Komunikasi Interpersonal.....	26
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	26
2. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	26
3. Karakteristik Komunikasi Interpersonal.....	29
4. Aspek Komunikasi Interpersonal.....	31
5. Hambatan-Hambatan Komunikasi Interpersonal.....	32
D. Hasil Kajian yang Relevan.....	34
BAB III METODE KAJIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Metode Kajian.....	41
B. Objek Kajian.....	42
C. Sumber Data.....	42
D. Jenis Data.....	43
E. Pembahasan Masalah.....	45

BAB IV PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Abstrak Hasil Penelitian Karneli (2020) tentang Penggunaan Teknik *Empty Chair* untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMK Mataram
- Lampiran 2 : Abstrak Hasil Penelitian Fauzi (2018) tentang dampak konseling kelompok teknik *Empty chair* dan *Self Talk* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMK Mataram
- Lampiran 3 : Abstrak Hasil Penelitian Aldina (2018) tentang Layanan Konseling Perorangan dengan Teknik *Empty Chair* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal di SMA Negeri Padang Tiji.
- Lampiran 4 : Abstrak Hasil Penelitian Kusumawati (2018) tentang Teknik *Empty Chair* untuk Mengurangi Ketidakmampuan Menjaga Hubungan Pertemanan dalam Menjaga Hubungan Sosial di kalangan peserta didik di SMK Negeri 1 Bandung.
- Lampiran 5 : Abstrak Hasil Penelitian Supriadi (2014) tentang Efektivitas Konseling Gestalt dengan Teknik *Empty Chair* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Menghadapi Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja.